

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti gambaran tentang suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi sekarang atau yang sedang berlangsung pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dimana analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2015). Pendekatan dengan *cross sectional*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawat aktif yang berada di bangsal rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping yang berjumlah 64 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah perawat yang bekerja aktif di bangsal rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik

pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sehingga jumlah populasi keseluruhan menjadi jumlah sampel yaitu 64 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Perawat Tetap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Bangsal	Perawat
Ar-Royan	16
Al-Kautsar	13
Naim	12
Zaitun	13
Wardah	10
Jumlah	64

C. Kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria inklusi

- a. Perawat pelaksana yang aktif bekerja di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- b. Perawat yang sudah lulus pendidikan keperawatan minimal DIII.
- c. Perawat di bangsal rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Kriteria eksklusi

- a. Perawat yang sedang cuti bekerja di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- b. Perawat yang sedang melakukan studi lanjut sehingga tidak bisa hadir dalam penelitian ini.

D. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping dan dilaksanakan pada Mei 2018.

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan islami.
2. Definisi operasional penelitian

Variabel	Definisi	Alat dan Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan islami	kemampuan perawat untuk mengetahui tindakan memberikan asuhan keperawatan yang berlandaskan nilai-nilai islami seperti menilai aspek spiritual, membantu pasien untuk berdzikir, ajarkan pasien solat, melakukan komunikasi, lakukan doa, lakukan perawatan oleh perawat dengan jenis kelamin yang sama, ajarkan untuk membaca Quran	menggunakan kuesioner termasuk skala ordinal dengan cara menjawab pertanyaan – pertanyaan singkat dengan masing-masing pertanyaan memiliki skor 4 untuk jawaban “sangat setuju”, 3 untuk jawaban “setuju”, 2 untuk jawaban “tidak setuju” dan 1 untuk jawaban “sangat tidak setuju”.	Baik, jika skor cutting point median \geq 56,3 Kurang baik, jika skor cutting point median \leq 56,3	Ordinal
Sub Variabel: Menilai aspek spiritual	Menilai kegiatan dan pelaksanaan ibadah yang dilakukan selama dirawat		Terdapat nilai responden dalam menilai aspek spiritual:	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat dan Cara ukur	Hasil ukur	Skala
			Baik, jika skor cutting point median \geq 14,00 Kurang baik, jika skor cutting point median \leq 14,00	
Membantu pasien untuk berdzikir	Tindakan yang dilakukan untuk mempermudah seseorang berdzikir		Terdapat nilai responden dalam membantu pasien untuk berdzikir: Baik, jika skor cutting point median \geq 3,00 Kurang baik, jika skor cutting point median \leq 3,00	Ordinal
Ajarkan pasien sholat	Tindakan yang dilakukan untuk membantu seseorang menjalankan ibadah		Terdapat nilai responden dalam ajarkan pasien sholat: Baik, jika skor cutting point median \geq 3,00 Kurang baik, jika skor cutting point	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat dan Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Melakukan komunikasi	Berinteraksi dengan cara yang sesuai etika Islam		median \leq 3,00 Terdapat nilai responden dalam melakukan komunikasi : Baik, jika skor cutting point median \geq 7,00 Kurang baik, jika skor cutting point median \leq 7,00	Ordinal
Lakukan doa	Mengajarkan untuk selalu meminta dan berinteraksi dengan Allah SWT		Terdapat nilai responden dalam lakukan doa: Baik, jika skor cutting point median \geq 10,00 Kurang baik, jika skor cutting point median \leq 10,00	Ordinal
Lakukan perawatan oleh perawat dengan jenis kelamin yang sama	Melakukan dan memberikan tindakan pada seseorang yang sesama jenis kelamin dan yang muhrim		Terdapat nilai responden dalam lakukan perawatan oleh perawat dengan jenis kelamin	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat dan Cara ukur	Hasil ukur	Skala
			yang sama: Baik, jika skor cutting point mean $\geq 6,00$ Kurang baik, jika skor cutting point mean $\leq 6,00$	
Ajarkan untuk membaca Al-Quran	Membantu untuk selalu mengingat Allah SWT dengan melafaskan ayat-ayat suci Al-Quran		Terdapat nilai responden dalam ajarkan untuk membaca Al-Quran: Baik, jika skor cutting point median $\geq 6,00$ Kurang baik, jika skor cutting point median $\leq 6,00$	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Data Demografi

Penelitian ini melihat pengetahuan perawat dalam pemberian asuhan keperawatan islam sesuai dengan nama (inisial), usia, pendidikan, pekerjaan berdasarkan jurnal oleh Yuliana (2013).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner berdasarkan jurnal oleh Ismail et all (2015) menggunakan metode kualitatif,

kuantitatif yang dilihat dari 7 aspek yaitu mengucapkan salam, membantu pasien untuk berdzikir, ajarkan pasien sholat, melakukan komunikasi, lakukan doa, lakukan perawatan oleh perawat dengan jenis kelamin yang sama, ajarkan untuk membaca Al-Quran dan dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan dengan skor 4=sangat setuju 3=setuju, 2=tidak setuju, 1=sangat tidak setuju. Indikator sebagai berikut :

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan	Item Pertanyaan	Jumlah
1	Menilai aspek spiritual.	P1,P3,P8, P15	4
2	Membantu pasien untuk berdzikir.	P14	1
3	Ajarkan pasien sholat.	P4,	1
4	Melakukan komunikasi.	P11,P13	2
5	Lakukan doa.	P2,P7,P9,	3
6	Lakukan perawatan oleh perawat dengan jenis kelamin yang sama.	P10,P12,	2
7	Ajarkan untuk membaca Al-Quran..	P5,P6,	2
Total			15

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal penelitian beserta kuesioner yang akan diisi oleh responden yang memenuhi kriteria penelitian.

2. Setelah proposal selesai dilanjutkan dengan survei pendahuluan yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
3. Uji kuesioner dilakukan sebelum kuesioner digunakan untuk mengambil data, kuesioner diuji ditingkat validasi dan reliabilitasnya.
4. Pengambilan data dilakukan setelah kuesioner terbukti valid dan realibel, kemudian peneliti membagikan kepada responden di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
5. Pengambilan sample menggunakan total sampling.
6. Peneliti memberikan kuesioner kepada perawat untuk diisi oleh perawat yang sebelumnya akan dijelaskan mengenai prosedur penelitiannya.
7. Peneliti kemudian mengolah data tersebut menggunakan software statistik pada komputer.
8. Data yang digunakan disimpan dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat pada perawat di Rumah Sakit yang memiliki karakteristik hampir sama dengan RS PKU Muhammadiyah Gamping yaitu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berada dalam satu manajemen. Jumlah awal kuesioner gambaran pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan Islami adalah 40 pertanyaan, kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan 30

responden untuk variable pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan Islami dengan menggunakan person product moment menghasilkan pertanyaan yang valid sebesar 15 pertanyaan dengan $r\ table > 0,361$ yaitu dengan hasil uji valid 0,593-1,000 dan yang dinyatakan tidak valid sebesar 25 pertanyaan dihapus dari kuesioner karena sudah ada pertanyaan yang mewakili variable yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teori yang bersumber dari Riyanto (2011) yang menyatakan bahwa uji *Cronbach's Alpha* digunakan jika hasil uji $cronbach's\ alpha \geq$ konstanta yaitu 0,6 dengan hasil reliabilitas 0,699 menggunakan uji statistik di komputer menggunakan *cronbach's alpha* dan memperbaiki instrumen sehingga kuesioner dikatakan reliabel.

I. Pengolahan Data

Ada lima tahap dalam pengolahan data yang harus dilakukan antara lain:

1. Editing

Yaitu kegiatan untuk melakukan pengecekan isi dari kuesioner apakah jawaban yang terdapat pada kuesioner tersebut sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Peneliti meminta responden untuk melengkapi jawaban atau memperjelas jawaban jika terdapat ketidakjelasan jawaban.

2. *Coding*

Yaitu kegiatan untuk merubah data yang berbentuk angka atau bilangan sehingga mempermudah pada saat analisa data dan mempercepat pada saat entry data. Karakteristik responden dengan jenis kelamin “1” untuk laki-laki, “2” untuk perempuan, tingkat pendidikan “1” untuk pendidikan D3, “2” untuk S1, untuk lama bekerja “1” untuk 2 tahun dan “2” untuk lebih dari 2 tahun. Pernyataan dengan “4” untuk sangat setuju, “3” untuk pernyataan setuju, “2” untuk pernyataan tidak setuju dan “1” untuk pernyataan sangat tidak setuju.

3. *Entry Data*

Yaitu kegiatan memasukan data yang sudah dilakukan pengkodean kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana melalui program software statistik. Setelah semua isian kuesioner penuh dan benar, serta juga melewati pengkodean, kemudian memproses data agar dapat dianalisis. Memproses data dilakukan dengan cara melakukan entry data dari kuesioner ke paket program *software* statistik.

4. *Skoring*

Peneliti memberikan nilai untuk pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan Islami. Pernyataan dengan nilai 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju, 1 untuk sangat tidak setuju.

5. *Cleaning data*

Peneliti melakukan pengecekan kembali pada data.

J. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data univariat, bertujuan untuk mengetahui gambaran pada variabelnya (Polit, Beck, dan Hungler, 2001). Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variable yang diteliti dan kemudian dianalisa secara deskripsi dalam bentuk frekuensi dan presentase pada pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan Islami dengan rumus (Arikunto, 2010) :

Jumlah skor dibagi jumlah total soal dan dikalikan 100%, sehingga didapatkan nilai P (prosentase) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase jawaban benar (%)

F : Frekuensi jawaban yang benar

n : Jumlah pertanyaan

K. Etik Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan surat izin etik dari tim etik FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor surat : 237/EP-FKIK-UMY/IV/2018, dan sudah mendapatkan surat izin penelitian dari RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan nomor surat : 092/D.2-III/PSIK/V/2018

1. *Otonomi*

Peneliti memiliki keyakinan bahwa responden mampu untuk berpikir logis dan memutuskan. Peneliti memberi kebebasan tidak memaksa agar semua setuju menjadi responden dan bertindak secara rasional.

2. *Benefisiensi*

Peneliti menggunakan informasi responden hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk disalah gunakan.

3. *Justice* (keadilan)

Semua responden akan diberlakukan sama tanpa ada perbedaan dan pengecualian baik penjelasan, jenis pertanyaan, maupun kuesioner. Semua responden mendapatkan fasilitas yang sama untuk pengisian kuesioner.

4. *Anonymity* dan *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan kepada responden dengan tidak mencantumkan identitas responden dan hanya akan mencantumkan inisial responden. Data penelitian ini tidak akan dipublikasikan dengan mencantumkan identitas responden. Semua data penelitian disimpan oleh peneliti pada tempat yang diketahui oleh peneliti dan tim penelitian. Kuesioner diberikan kepada responden pada amplop tertutup dan dikembalikan lagi kepada peneliti juga dalam amplop tertutup. Data penelitian akan dihapus setelah 5 tahun dari penelitian berlangsung.

5. *Nonmalefisien*

Peneliti tidak akan merugikan responden terkait dengan hasil kuesioner yang telah diisi dan peneliti menjaga hasil dengan aman. Peneliti mempersilahkan kepada responden jika berkeinginan untuk mengetahui hasil penelitian maka akan disampaikan secara personal kepada responden.

6. *Veracity*

Peneliti menjelaskan secara lengkap dan sesuai kebenaran terkait semua informasi dari kuesioner yang akan diisi oleh responden. Semua penjelasan penelitian disampaikan secara lisan dan tertulis kepada responden.

7. *Fidelity*

Peneliti menghargai perjanjian dan komitmen yang telah disetujui bersama dengan responden dan mampu menjaga kerahasiaan.